



Kodim 0734 Jogja Tegaskan Sikap Netral **Tak Ada Gelar Pasukan**

JOGJA -- Anggota TNI dalam lingkup Kodim 0734 Jogja menegaskan kembali sikap netralnya dalam Pemilu Presiden (Pilpres). Namun, Kodim menyatakan siap jika dimintai bantuan pengamanan Pilpres.

Pernyataan tersebut disampaikan Komandan Kodim 0734 Yogyakarta, Letkol Inf Setya Hari usai membuka TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-82 di wilayah Jogja, di Lapangan Parkir Ngabean, Kecamatan Ngampilan, Selasa (2/6).

Dia menekankan, anggota TNI aktif tidak boleh mendukung atau ber-

pihak kepada salahsatu pasangan calon presiden dan wakil presiden. Kodim sudah mengimbau seluruh anggotanya untuk memegang azas netralitas TNI.

"Netralitas ini untuk menjaga keamanan di Jogja tetap kondusif selama Pilpres. Jadi kita pun siap membantu proses pengamanan bersama kepolisian dan pihak lain yang berwenang," ujarnya.

Menurutnya, Kodim selalu menyiapkan 1 peleton pasukan di markas Kodim. Para anggota selalu siap bila sewaktu-waktu dikerahkan untuk membantu pengamanan Pilpres. Namun

demikian, Kodim tidak melakukan gelar pasukan untuk persiapan Pilpres.

Pembukaan TMMD dihadiri antara lain Walikota Yogyakarta H Herry Zudianto dan Wakil Ketua I DPRD Kota Yogyakarta, Ir Andrie Subianto.

Setya mengemukakan, sasaran pembangunan fisik TMMD diutamakan pada pembangunan infrastruktur yang betul-betul menjadi kebutuhan masyarakat. Sedang sasaran nonfisik diarahkan untuk mendorong tumbuhnya motivasi dan kreativitas masyarakat

>> KE HAL 9

Tak Ada Gelar Pasukan

Sambungan dari halaman 1

desa dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

Komandan Satuan Setingkat Kompi, Kapten Sri Sudadi menjelaskan, TMMD kali ini akan dilaksanakan selama 21 hari, 2-22 Juni. Sasaran fisik meliputi pembuatan talud sepanjang 41

m, lantainisasi 5 unit rumah warga, rehab 3 unit fasilitas MCK, pemasangan konblok 200m2, dan rehab 1 unit balai RW.

Sasaran nonfisik berupa penyuluhan dan sosialisasi penanganan demam berdarah, flu babi, dan flu burung. Kemudian sosialisasi wawasan kebangsaan dan bela negara, so-

sialisasi pertahanan negara, sosialisasi Pancasila, sosialisasi pemberdayaan wilayah, sosialisasi Kamtibmas, serta pengobatan massal. Dana yang digunakan untuk pelaksanaan TMMD Rp 280,8 juta. Dana berasal dari APBD Provinsi DIY Rp 50 juta dan APBD Kota Yogyakarta Rp 230,8 juta. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Pemberdayaan Masyarakat			

Yogyakarta, 16 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005